

# SKRIPSI

## HUBUNGAN IKLIM KESELAMATAN (*SAFETY CLIMATE*) TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN (*SAFETY BEHAVIOR*) PADA PEKERJA PT. XYZ SITE PT. X



OLEH

NAMA : M. GEZA DWI ANUGERAH  
NIM : 10011382025190

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN IKLIM KESELAMATAN (*SAFETY CLIMATE*) TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN (*SAFETY BEHAVIOR*) PADA PEKERJA PT. XYZ SITE PT. X**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : M. GEZA DWI ANUGERAH  
NIM : 10011382025190

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 5 Juli 2024**

**M. Geza Dwi Anugerah: Dibimbing oleh Desheila Andarini., S.K.M., M.Sc**

**Hubungan Iklim Keselamatan Kerja Terhadap Perilaku Keselamatan Kerja  
Pada Pekerja PT. XYZ, Site PT. X**

xviii + 81 halaman, 21 table, 4 gambar, 5 lampiran

**ABSTRAK**

Iklim keselamatan adalah suatu ukuran budaya keselamatan yang sesuai dengan suatu kesamaan persepsi antara individu yang ada di dalam suatu organisasi. Perilaku keselamatan sendiri merupakan suatu tindakan seseorang yang meminimalisir kecelakaan kerja pada saat bekerja, perilaku keselamatan telah menyebabkan sebesar 70% penyebab dari tingginya angka kecelakaan pada pekerja di Indonesia dikarenakan kurangnya diterapkannya mengenai perilaku keselamatan. Angka kecelakaan di Indonesia pada tahun 2023 telah mencapai 370.747 kasus kecelakaan kerja dan sebanyak 217 kasus kecelakaan kerja yang terjadi di industri pertambangan di Indonesia. Tujuan dari penelitian untuk menganalisis mengenai iklim keselamatan terhadap perilaku keselamatan pada Pekerja PT. XYZ Site PT. X. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan sampel 158 orang. Analisis yang dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis iklim keselamatan yaitu dengan menggunakan Kuesioner Iklim Keselamatan Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire (NOSACQ-50) dan menggunakan kuesioner Perilaku Keselamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 86,7% pekerja telah memiliki perilaku keselamatan yang positif. Terdapat beberapa dimensi iklim keselamatan yang berhubungan dengan perilaku keselamatan yaitu dimensi prioritas dan komitmen manajemen ( $p\text{-value}=0,046$ ), dimensi pemberdayaan manajemen keselamatan ( $p\text{-value}=0,022$ ), dimensi keadilan manajemen keselamatan ( $p\text{-value}=0,038$ ), dimensi komitmen pekerja terhadap keselamatan kerja ( $p\text{-value}=0,048$ ), dimensi prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya risiko bahaya ( $p\text{-value}=0,040$ ) dan dimensi kepercayaan terhadap keefektifan system keselamatan kerja ( $p\text{-value}=0,032$ ). Sedangkan dimensi yang tidak berhubungan dengan perilaku keselamatan yaitu dimensi pembelajaran, komunikasi dan inovasi ( $p\text{-value}=0,192$ ). Manajemen dan pekerja harus lebih peduli mengenai keselamatan dalam bekerja dan selalu memantau iklim keselamatan dengan baik.

Kata kunci : iklim keselamatan, perilaku keselamatan, pekerja  
Kepustakaan : 66 (1970-2024)

**OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH  
PUBLIC HEALTH FACULTY  
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

*Thesis, 5 July 2024*

*M. Geza Dwi Anugerah; Supervised by Desheila Andarini., S.K.M., M.Sc*

***The Relationship Between Work Safety Climate And Safety Behaviour In  
Company Worker PT. XYZ, Site PT. X***

*xviii + 81 pages, 21 tables, 4 figures, 5 attachments*

**ABSTRACT**

*Safety climate is a measure of safety culture that corresponds to a common perception between individuals in an organization. Safety behavior itself is a person's action that minimizes work accidents while working. Safety behavior has caused 70% of the cause of the high number of accidents among workers in Indonesia because safety behavior is not implemented. The number of accidents in Indonesia in 2023 has reached 370,747 cases of work accidents and as many as 217 cases of work accidents occurred in the mining industri in Indonesia. The aim of the research is to analyze the safety climate on safety behavior among PT workers. Bukit Asam Creative Site PT. X Tanjung Enim Mining Unit. This study used a cross-sectional design with a sample of 158 people. Analyzes were carried out univariate and bivariate. Safety climate analysis is by using the Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire (NOSACQ-50) and using the Safety Behavior questionnaire. The research results showed that 86.7% of workers had positive safety behavior. There are several dimensions of safety climate that are related to safety behavior, namely the priority and commitment dimension of management ( $p$ -value=0.046), the empowerment dimension of safety management ( $p$ -value=0.022), the justice dimension of safety management ( $p$ -value=0.038), the dimension of commitment workers towards work safety ( $p$ -value=0.048), the dimension of worker safety priority and not tolerating the risk of danger ( $p$ -value=0.040) and the dimension of trust in the effectiveness of the work safety system ( $p$ -value=0.032). Meanwhile, dimensions that are not related to safety behavior are learning, communication and innovation dimensions ( $p$ -value=0.192). Management and workers must care more about safety at work and always maintain a good safety climate.*

*Keywords : safety climate, safety behavior, workers*

*Bibliography : 66 (1970-2*

## LEMBAR PERNYATAAN PLAGIARISME

saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini di buat dengan sejujur-jujurnya dan mengikuti kaidah Etika Akademik fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Apabila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 16 Juli 2024



M. Geza Dwi Anugerah  
NIM. 10011382025190

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "**Hubungan Iklim keselamatan Kerja (*Safety Climate*) Terhadap Perilaku Keselamatan (*Safety Behavior*) Pada Pekerja PT. Bukit Asam Kreatif Site PT. Bukit Asam, Tbk Unit Pertambangan Tanjung Enim**" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada 15 Juli 2024

Indralaya, 15 Juli 2024

Tim Penguji Skripsi

**Ketua:**

1. Poppy Fujianti., S.K.M., M.Sc  
NIP. 199008312022032009

(.....  
*Poppy*  
.....)

**Anggota:**

1. Dina Waldani., S.K.M., M.Kes  
NIP. 198807272023212042
2. Desheila Andarini., S.K.M., M.Sc  
NIP. 1989122019032016

(.....  
*Dina*  
.....)  
(.....  
*Desheila*  
.....)

Mengatahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



*[Signature]*  
Dina Misnapiarti, S.K.M., M.KM  
NIP. 197909092002122001

Koordinator Program studi  
Kesehatan Masyarakat

*[Signature]*  
Asmaripa Ainy, S. Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN IKLIM KESELAMATAN KERJA (*SAFETY CLIMATE*) TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN (*SAFETY BEHAVIOR*) PADA PEKERJA PT. BUKIT ASAM KREATIF SITE PT. BUKIT ASAM, TBK UNIT PERTAMBANGAN TANJUNG ENIM

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

M. GEZA DWI ANUGERAH  
10011382025190

Mengetahui  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. M. M. M. M., S.K.M., M.KM  
NIP. 1966092002122001

Indralaya, 15 Juli 2024  
Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to the supervisor, is written in the space provided.

Desheila Andarini., S.K.M., M.Sc  
NIP. 198912202019032016

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : M. Geza Dwi Anugerah  
NIM : 10011382025190  
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Gelumpai, 23 Februari 2003  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Status mahasiswa : Aktif  
Alamat : Desa Muara Gelumpai, Kecamatan Muara Payang, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan  
Email : [gezadwianugerah@gmail.com](mailto:gezadwianugerah@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

1. TK (2007 – 2008) : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jarai
2. SD (2008 – 2014) : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lawang Agung
3. SMP (2014 – 2017) : SMP Muhammadiyah Pagar Alam
4. SMA (2017 – 2019) : SMA Bina Warga 1 Palembang
5. S1 (2020 – Sekarang) : Departemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

### **Riwayat Organisasi dan Aktivitas Lainnya**

1. 2021 - 2022 : Staff Muda Departemen Hubungan Eksternal BO Pers Publishia FKM UNSRI
2. 2022 – 2022 : Staff Magang Dinas Hubungan Eksternal BEM KM FKM UNSRI
3. 2022 – 2023 : Pimpinan Umum BO Pers Publishia FKM UNSRI
4. 2022 – 2023 : Staff Ahli Dinas Hubungan Eksternal BEM KM FKM UNSRI



5. 2022 – 2023 : Staff PPC OHSA FKM UNSRI
6. 2023 : Internship di Satuan Kerja K3 Pertambangan  
PT. Bukit Asam Tbk
7. 2023 – 2024 : Vice General Leader OHSA FKM UNSRI
8. 2020 – Sekarang : Anggota Keluarga Mahasiswa Besemah  
Pagar Alam

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Geza Dwi Anugerah  
NIM : 10011382025190  
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Non Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul

HUBUNGAN IKLIM KESELAMATAN KERJA (*SAFETY CLIMATE*)  
TERHADAP PERILAKU KESELAMATAN (*SAFETY BEHAVIOR*)  
PADA PEKERA PT. XYZ SITE PT. X

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih/media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Di Indralaya  
Pada Tanggal : 15 Juli 2024  
Yang Bersangkutan



M. Geza Dwi Anugerah  
NIM. 10011382025190

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT sang maha segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Iklim Keselamatan Kerja (*Safety Climate*) Terhadap Perilaku Keselamatan (*Safety Behavior*) Pada Pekerja PT. XYZ Site PT. X ” ini tepat pada waktunya, skripsi ini ditulis dalam rangka untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana kesehatan masyarakat pada program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajar, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, Kritik, saran dan pengarahan kepada penulis pada saat penulisan skripsi ini
4. Ibu Poppy Fujianti, S.K.M., M.Sc dan Ibu Dina Waldani., S.K.M., M.Kes selaku Dosen Penguji 1 dan 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik, saran dan pengarahan dalam penyempurnaan skripsi ini serta menguji skripsi ini
5. Bapak Kgs. Irwinskyah selaku Asisten Manajer K3 Pertambangan PT. X dan selaku Pembimbing lapangan yang senantiasa meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan, kritik, saran dan arahan pada saat pengambilan data untuk penulisan skripsi ini

6. Bapak Direktur Operasional dan bapak PJO PT. XYZ yang telah memberikan kesempatan penulis dalam mengambil data dan melakukan penelitian serta telah menerima penelitian penulis dengan baik
7. Bapak Ahdan, bapak Wahyu, Bapak Abid, dan bapak Yudha selaku Supervisor K3P yang telah membantu penulis dalam pengambilan data, saran dan kritik dalam menyelesaikan penelitian untuk skripsi penulis
8. Kedua orang tua penulis, Gusniardi Yobirtus dan Elsa Gustiana, untuk beliau berdualah skripsi ini dipersembahkan. Terima kasih atas seluruh cinta kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis dan telah membesarkan serta membimbing penulis untuk selalu semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
9. Kepada saudari dan cicik penulis, Arinda Salsabilla dan Wilsu Milianti penulis mengucapkan terima kasih banyak telah percaya atas apa yang telah penulis lakukan dan mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi
10. Kepada keluarga besar penulis yang selalu memberikan support system yang terbaik dan selalu mendukung dalam penyelesaian penulisan skripsi ini dengan baik
11. Teman-teman seperjuangan terkhususnya kepada Vanza, Ojan, Bara, Amira, Sipa, Gharyn, Lia, Bowo, Pezet dan Dewi yang telah memberikan banyak hal serta kenangan yang pahit hingga manis selama melaksanakan perkuliahan sampai detik ini dan terima kasih atas support serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi
12. Kepada Addien, Vanza dan Rey terima kasih telah menjadi Moodbooster penulis dikala penulis sedang tidak memiliki semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dan terima kasih atas bimbingannya sampai dengan saat ini.
13. Teman-teman seperjuangan yaitu Vanza, Rey, Amirah, Nabila, Devi dan Diran yang telah menemani penulis dalam Pulang-Pergi dari Palembang Ke Indralaya dan tetap memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi
14. Kepada Fenny yang telah menjadi teman seperjuangan dalam menyelesaikan penelitian di tempat penelitian penulis.
15. Terakhir terima kasih kepada M, Geza Dwi Anugerah yakni diri sendiri, karena telah berusaha keras dan berjuang sampai pada tahap ini, kemudian tidak

menyerah selama mengerjakan skripsi sampai dengan selesai, percayalah perjalanan ini akan membuahkan hasil yang lebih bagus di kemudian hari, kamu hebat, kamu kuat, kamu akan bisa menghadapi rintangan yang ada di kemudian hari, dan percayalah kamu sangat berharga untuk dirimu sendiri.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari akan kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan sekali kritik dan saran, agar di kemudian hari penulisan skripsi ini semakin baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan bagi kita semua dan terutama bagi penulis sendiri.

Indralaya, 15 Juli 2024



M. Geza Dwi Anugerah

NIM. 10011382025190

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PALGIARISME</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	6
1.3    Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1    Tujuan Umum .....	6
1.3.2    Tujuan Khusus.....	6
1.4    Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1    Manfaat Bagi Penulis .....	7
1.4.2    Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	7
1.4.3    Manfaat Bagi Tempat Penelitian.....	7
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.5.1    Lingkup Waktu.....	7
1.5.2    Lingkup Lokasi .....	8
1.5.3    Lingkup Materi.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1    Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	9
2.2    Iklim Keselamatan .....	10
2.2.1    Konsep Iklim Keselamatan .....	10
2.2.2    Dimensi Iklim Keselamatan .....	11

2.3	Perilaku Keselamatan .....	13
2.3.1	Definisi Perilaku.....	13
2.3.2	Definisi Budaya Keselamatan .....	14
2.3.2	Faktor Yang Mempengaruhi Iklim Keselamatan Kerja .....	15
2.3.3	Pengukuran Iklim Keselamatan Kerja.....	15
2.4	Penelitian Terdahulu .....	19
2.5	Kerangka Teori .....	25
2.6	Kerangka Konsep .....	26
2.7	Definisi Operasional .....	27
2.8	Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>33</b>
3.1	Desain Penelitian .....	33
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.2.1	Populasi .....	33
3.2.2	Sampel Penelitian .....	33
3.2.3	Perhitungan Sampel.....	33
3.2.4	Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	35
3.3.1	Jenis Data .....	35
3.3.2	Cara Pengumpulan .....	36
3.3.3	Alat Pengumpulan Data .....	36
3.4	Pengolahan Data .....	39
3.4.1	Penyutingan Data ( <i>Editing</i> ).....	39
3.4.2	Pengkodean Data ( <i>Coding</i> ) .....	40
3.4.3	Memasukan Data ( <i>Processing Entry</i> ).....	40
3.4.4	Pembersihan Data ( <i>Cleaning Data</i> ) .....	40
3.5	Analisis Dan Penyajian Data .....	40
3.5.1	Analisis Univariat.....	40
3.5.2	Analisis Bivariat .....	41
3.5.3	Penyajian Data.....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>43</b>
4.1	Gambaran Umum PT. XYZ.....	43

4.1.1	Profil PT. BA Kreatif .....	43
4.1.2	Logo, Visi dan Misi PT. BA Kreatif .....	43
4.1.3	Maksud dan Tujuan .....	44
4.1.4	Budaya Kerja.....	44
4.1.5	Pengurus Perseroan .....	45
4.1.6	Struktur Organisasi.....	46
4.2	Analisis Univariat .....	46
4.2.1	Perilaku Keselamatan ( <i>Safety Behavior</i> ) .....	46
4.2.2	Komitmen Dan Kemampuan Manajemen Keselamatan .....	47
4.2.3	Pemberdayaan Manajemen Keselamatan.....	47
4.2.4	Keadilan Manajemen Keselamatan .....	48
4.2.5	Komitmen Pekerja Terhadap Keselamatan Kerja .....	48
4.2.6	Prioritas Keselamatan Pekerja Dan Tidak Ditoleransinya Risiko Bahaya .....	49
4.2.7	Pembelajaran, Komunikasi Dan Inovasi .....	49
4.2.8	Kepercayaan Terhadap Keefektifan Sistem Keselamatan Kerja .....	50
4.3	Analisis Bivariat .....	50
4.3.1	Hubungan Antara Komitmen Dan Kemampuan Manajemen Keselamatan Terhadap Perilaku Keselamatan Kerja .....	50
4.3.2	Hubungan Antara Pemberdayaan Manajemen Keselamatan Dengan Perilaku Keselamatan Kerja.....	51
4.3.3	Hubungan antara keadilan manajemen keselamatan dengan perilaku keselamatan kerja .....	53
4.3.4	Hubungan Antara Dimensi Komitmen Pekerja Terhadap Keselamatan Kerja Dengan Perilaku Keselamatan Kerja .....	53
4.3.5	Hubungan Antara Prioritas Keselamatan Pekerja Dan Tidak Ditoleransinya Risiko Bahaya Terhadap Perilaku Keselamatan Kerja .....	55
4.3.6	Hubungan Antara Pembelajaran, Komunikasi Dan Inovasi Dengan Perilaku Keselamatan Kerja.....	56
4.3.7	Hubungan Antara Kepercayaan Terhadap Keefektifan Sistem Keselamatan Kerja Dengan Perilaku Keselamatan Kerja .....	57
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>		<b>59</b>
5.1	Pembahasan .....	59



5.1.1	Gambaran Perilaku Keselamatan .....	59
5.1.2	Hubungan Antara Dimensi Komitmen Dan Kemampuan Manajemen Keselamatan Terhadap Perilaku Keselamatan Kerja .....	61
5.1.3	Hubungan Antara Dimensi Pemberdayaan Manajemen Keselamatan Dengan Perilaku Keselamatan Kerja.....	63
5.1.4	Hubungan Antara Dimensi Keadilan Manajemen Keselamatan Dengan Perilaku Keselamatan Kerja.....	64
5.1.5	Hubungan Antara Dimensi Komitmen Pekerja Terhadap Keselamatan Kerja Dengan Perilaku Keselamatan Kerja .....	65
5.1.6	Hubungan Antara Dimensi Prioritas Keselamatan Pekerja Dan Tidak Ditoleransinya Risiko Bahaya Terhadap Perilaku Keselamatan Kerja .....	67
5.1.7	Hubungan Antara Dimensi Pembelajaran, Komunikasi Dan Inovasi Dengan Perilaku Keselamatan Kerja.....	68
5.1.8	Hubungan Antara Dimensi Kepercayaan Terhadap Keefektifan Sistem Keselamatan Kerja Dengan Perilaku Keselamatan Kerja .....	69
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>72</b>
6.1	Kesimpulan.....	72
6.2	Saran .....	72
6.2.1	Saran Bagi PT. XYZ .....	73
6.2.2	Saran Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	73
6.2.3	Saran Bagi Peneliti Selanjutnya .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>80</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	25
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep .....	26
Gambar 4. 1 Logo PT. BA Kreatif.....	43
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi.....	46

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Instrument Iklim Keselamatan Kerja.....	16
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	19
Tabel 2.3 Definisi Operasional .....	27
Tabel 2.4 Perhitungan Besar Sampel .....	34
Tabel 2.5 Pembagian Kelompok Pertanyaan dalam Kuesioner NOSACQ-50 .....	37
Tabel 2.6 Scoring Item Pertanyaan dalam Kuesioner NOSACQ-50 .....	38
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Perilaku Keselamatan .....	46
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dimensi Komitmen dan Kemampuan Manajemen Keselamatan .....	47
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dimensi Pemberdayaan Manajemen Keselamatan .....	47
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dimensi Keadilan Manajemen Keselamatan.....	48
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Dimensi Komitmen Pekerja Terhadap Keselamatan Kerja.....	48
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Dimensi Prioritas Keselamatan Pekerja dan Tidak Ditoleransinya Risiko Bahaya.....	49
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Dimensi Pembelajaran, Komunikasi dan Inovasi	49
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Dimensi Kepercayaan terhadap keefektifan sistem keselamatan kerja .....	50
Tabel 4.9 Hubungan Dimensi Komitmen dan Kemampuan Manajemen Keselamatan Terhadap Perilaku Keselamatan Pada Pekerja PT. XYZ .....	51
Tabel 4.10 Hubungan Dimensi pemberdayaan Manajemen Keselamatan Terhadap Perilaku Keselamatan Pada Pekerja PT. XYZ .....	52
Tabel 4.11 Hubungan Dimensi Keadilan Manajemen Keselamatan Terhadap Perilaku Keselamatan Pada Pekerja PT. XYZ .....	53
Tabel 4.12 Hubungan Dimensi Terhadap Keselamatan Kerja Terhadap Perilaku Keselamatan Kerja Pada PT. XYZ.....	54
Tabel 4.13 Hubungan Dimensi Prioritas Keselamatan Pekerja dan Tidak Ditoleransinya Risiko Bahaya Terhadap Perilaku Keselamatan Pada Pekerja PT. XYZ .....	55
Tabel 4.14 Hubungan Dimensi Pembelajaran, Komunikasi dan Inovasi Terhadap Perilaku Keselamatan Pada Pekerja PT. XYZ .....	56
Tabel 4.15 Hubungan Dimensi Kepercayaan terhadap Keefektifan Sistem Keselamatan Kerja Terhadap Perilaku Keselamatan Pada Pekerja PT. XYZ .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kaji Etik Penelitian.....	81
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	85
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan .....	92
Lampiran 5 Output Penilaian SPS.....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan dunia industri adalah suatu kegiatan mengenai ekonomi dimana ini perlu dilakukan pada suatu kegiatan yang memiliki tujuan mengenai perubahan suatu dasar barang yang dilakukan secara mekanis, kimia, ataupun dengan tangan yang dapat menghasilkan suatu barang yang setengah jadi ataupun barang yang memiliki nilai kurang untuk menjadi barang yang memiliki nilai jual yang tinggi, dan untuk sifatnya sendiri dapat untuk digunakan untuk sehari-hari (Fajri, 2014). Industri pertambangan merupakan salah satu industri yang memiliki risiko mengenai kecelakaan kerja yang tinggi dimana industri ini merupakan industri yang menjadi penyumbang utama dari kejadian kecelakaan dan penyakit akibat kerja (PAK) (Kristiawan & Abdullah, 2020). Lingkungan pertambangan memiliki risiko bahaya yang diakibatkan dari pekerjaannya yang memiliki berisiko, pengelolaan alat berat, risiko kecelakaan tinggi, serta dinamisnya lingkungan pertambangan sehingga terjadinya longsor yang terjadi di lingkungan kerja ataupun kecelakaan lainnya, dimana risiko bahaya kesehatan bahan kimia yang beracun dan cuaca yang sangat ekstrim yang dihadapi oleh pekerja di area pertambangan (Matamala Pizarro & Aguayo Fuenzalida, 2021).

Industri sumber daya alam dan mineral salah satunya yaitu pertambangan batu bara memerlukan industri manufaktur dimana ini salah satu industri yang lebih mengutamakan prosedur kerja yang lebih aman, karena pekerjaan yang dihadapi yaitu berisiko dari pekerjaan lainnya. Lingkungan kerja memiliki suhu ekstrim contohnya panas, dingin, dan bising karena pekerjaannya yang berat dan membuat tubuh lelah serta mempunyai risiko cedera yang diakibatkan dari lingkungan sekitar. Pertambangan mineral dan batu bara yaitu salah satu dari banyaknya sumberdaya alam yang ada di dunia yang saat ini menjadi andalan negara dalam rangka mewujudkan kesejahteraan untuk rakyat Indonesia (Suryaningsih, 2017). Upaya yang telah dilaksanakan dalam hal untuk mengurangi tingkat kecelakaan kerja dengan cara membuat solusi teknis, regulasi dan faktor dari manusia itu sendiri (Törner et al., 2008).

Menurut laporan BP *Statistical Review of World Energy* pada tahun 2020, negara Indonesia merupakan negara dengan industri sumber daya alam dan cadangan batu bara yang terbesar, Indonesia termasuk negara ke-6 terbesar di antara G20 dengan sumber daya alam yang besar. Secara spesifik, badan geologi dari kementerian ESDM pada tahun 2020 menyatakan bahwa cadangan batu bara di Indonesia masih sebesar 8.805 juta metrik ton (3,6%) dari total cadangan batu bara di dunia.

Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dijelaskan bahwa keselamatan kerja adalah suatu upaya untuk keselamatan yang berkaitan dengan alat kerja, pesawat, mesin, bahan dan proses pengolahan dan lingkungan kerja ataupun tata cara dalam melakukan pekerjaan dan proses produksi. Tingginya angka kecelakaan ini menjadi fenomena karena keselamatan kerja memiliki kaitan dengan keberlangsungan hidup dari para pekerja (Presiden RI, 1970). Pentingnya keselamatan pekerja maka dari itu pemerintah Indonesia telah mengatur peraturan Tentang keselamatan kerja pada UU Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003, pada pasal 86 & 87 di BAB perlindungan, pengupahan dan kesejahteraan (Indoensia, 2003). Pada industri pertambangan, kecelakaan kerja ialah suatu kejadian yang terjadi di tempat kerja yang tidak kehendaki dan tidak terduga yang bias mengakibatkan kerugian fisik, harta benda ataupun kematian (Handari & Qolbi, 2021).

Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak direncanakan, tidak dapat dikendalikan dan tidak dapat dikehendaki yang dapat terjadi kapan saja, ini dapat disebabkan baik secara langsung ataupun secara tidak langsung yang dikarenakan tindakan tidak aman ataupun kegiatan kerja yang disebabkan dari kecelakaan kerja (Kristiawan & Abdullah, 2020). Kecelakaan kerja disebabkan dari berbagai faktor dimana salah satunya yaitu *unsafe action* (88%), *unsafe condition* (10%) dan hal ini yang tidak dapat dikontrol oleh manusia sebesar (2%). Dengan ini dapat menggambarkan bahwa faktor manusia ialah faktor penyebab dari kecelakaan yang terbesar diantara karakteristik lainnya yaitu usia, jenis kelamin, tingkat Pendidikan, pengalaman kerja, psikologis, interaksi tenaga kerja dengan lingkungan pekerja di sekitarnya (Handari & Qolbi, 2021).

Industry pertambangan mengenai kecelakaan kerja yaitu suatu kejadian yang terjadi di lingkungan kerja yang tidak dikehendaki dan tidak terduga yang dapat mengakibatkan banyak kerugian (Handari & Qolbi, 2021). Menurut ILO setiap tahun lebih dari 250 juta kasus kecelakaan yang terjadi di tempat kerja dan lebih dari 160 juta pekerja yang menjadi sakit dikarenakan dari bahaya tempat kerja, sekitar 1,2 juta pekerja meninggal diakibatkan karena kecelakaan kerja dan sakit di tempat kerja, ini menunjukkan bahwa untuk biaya manusia dan social dari produksi yang tinggi untuk mencapai target (Haworth & Hughes, 2012). ada 380 juta (13,7%) pekerja dari 2,78 juta orang yang meninggal di setiap tahun yang diakibatkan dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (ILO, 2018). Amerika Serikat menurut *National safety council* lebih dari 10.000 kasus kecelakaan fatal dan 2.000.000 kasus setiap tahun dengan kerugian lebih dari 65 miliar USD yang diakibatkan dari kecelakaan kerja (Primasanti, Yunita dan Herawati, 2022). Selain itu 374 juta cedera dan penyakit akibat pekerjaan tidak fatal setiap tahunnya yang menyebabkan terjadinya absen kerja (Indonesia, 2003).

Berdasarkan dari data kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK) dari jaminan kecelakaan kerja (JKK) dan BPJS Ketenagakerjaan tahun 2022 memiliki kecenderungan peningkatan suatu kasus kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK). Menurut BPJS Ketenagakerjaan tahun 2021 sebanyak 234.370 kasus yang menyebabkan kematian pada pekerja/buruh 6.552 orang, dan meningkat sebesar 5,7% dibandingkan pada tahun 2020. Dengan adanya angka tersebut menjadi suatu indikasi jika penerapan K3 menjadi prioritas pada dunia kerja di Indonesia (Kementerian Ketenagakerjaan RI, 2022).

Kecelakaan di industri pertambangan berdasarkan data kementerian energi dan sumber daya mineral (ESDM) sekitar 881 kasus kecelakaan tambang di Indonesia pada rentang tahun 2013-2021. Dimana jumlah kecelakaan ini paling banyak terjadi pada tahun 2019 dimana terdapat 157 kasus kecelakaan, tahun 2020 terdapat 145 kasus kecelakaan, tahun 2021 terdapat 104 kasus kecelakaan, tahun 2022 terdapat 378 kasus kecelakaan dan tahun 2023 terdapat 217 kasus kecelakaan (Minerba One Data Indonesia, 2024). Dalam lima tahun terakhir untuk kasus kecelakaan di industri energi dan sumber daya mineral sebanyak 219 kasus kecelakaan berat, 97 kasus kecelakaan ringan dan 62 kasus meninggal dunia.

*Safety climate* pertama kali diperkenalkan oleh Zohar dalam Susanti & Sugianto (2020) menekankan bahwa pentingnya proses social dan organisasi untuk mencegah suatu kecelakaan kerja. Iklim keselamatan merupakan suatu ukuran mengenai budaya keselamatan yang sesuai dengan kesamaan persepsi antar individu yang ada didalam organisasi. Iklim keselamatan adalah gambaran mengenai keselamatan dimana ini dapat untuk memberikan indicator yang menjadi suatu landasan untuk budaya keselamatan (Novriza & Lestari, 2021).

Pengukuran iklim keselamatan kerja dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan meminta kepada pekerja untuk mengisinya. Pada penelitian Kines et al. (2011) melakukan penelitian yang membuat sebuah alat pengukuran iklim keselamatan kerja yang dirumuskan kedalam suatu kuesioner yang berjudul "*The Nordic Safety Climate Questionnaire-50 (NOSACQ-50)*" yang terdiri dari 7 dimensi yang iklim keselamatan kerja. Perusahaan dapat melakukan evaluasi keefektifan program dan intervensi terhadap keselamatan untuk memperbaiki kinerja keselamatan dengan selalu melaksanakan pemantauan rutin terkait iklim keselamatan di perusahaan (Desmantoh, 2022).

Menurut Huda et al. (2016) bahwasanya 70% penyebab dari kecelakaan pekerja di Indonesia dikarenakan kurangnya penerapan mengenai perilaku keselamatan. Perilaku keselamatan adalah tindakan seorang yang meminimalisir suatu kecelakaan kerja pada saat bekerja (Nafisa, 2023). Kecelakaan kerja memiliki hubungan dengan iklim keselamatan dimana untuk iklim keselamatan ini bertujuan untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja. Pada perilaku selamat didalam bekerja menjadi suatu hak yang penting untuk diterapkan di seluruh sektor kerja atau tempat kerja, termasuk di perusahaan industri pertambangan yang memiliki risiko kecelakaan tinggi (Rigoro, 2019). Industri pertambangan sangat mementingkan keselamatan para pekerja, dengan melakukan pengisian kuesioner iklim keselamatan kerja ini dapat diketahui sudah baik atau belum baik mengenai iklim keselamatan yang ada di suatu industri pertambangan. Iklim keselamatan memiliki hubungan negated mengenai kecelakaan atau cidera. Kecelakaan yang berhubungan negative dengan perilaku keselamatan. Pada iklim keselamatan merupakan bagian dari iklim keselamatan organisasi yang menggambarkan mengenai isu keselamatan yang berkaitan dengan organisasi,



anggota struktur dan proses yang berdasarkan lingkungan organisasi dan hubungan Sosial yang dilakukan (Budi Utama & Widanarko, 2022). Oleh karena itu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nafisa (2023) didapatkan hasil penelitian yang menunjukkan 52,4% pekerja yang memiliki perilaku selamat.

Penelitian Kumala & Ramdhan (2021) menunjukkan bahwa dimensi iklim keselamatan cenderung rendah berdasarkan analisis univariat. Analisis bivariat menunjukkan hubungan positif yang cukup kuat antara iklim keselamatan dan perilaku keselamatan, dengan nilai korelasi sebesar 0,402 dan  $p\text{-value}=0,000$ . Dalam konteks implementasi keselamatan kerja, hubungan ini dapat membentuk perilaku keselamatan yang lebih baik pada pekerja melalui peningkatan iklim keselamatan yang lebih baik pada pekerja melalui peningkatan iklim keselamatan dan fasilitas yang mendukung program keselamatan, dengan tujuan untuk meminimalisir kecelakaan kerja. Sementara itu, pada penelitian Supardi & Nasution (2020) menemukan bahwa perilaku keselamatan memiliki pengaruh positif yang lebih besar terhadap keselamatan daripada pengaruh iklim keselamatan.

PT. BA Kreatif merupakan unit bisnis strategis dari Yayasan Bukit Asam yang disokong oleh manajemen PT. Bukit Asam. Perusahaan ini bergerak di bidang pertambangan batubara atau penyedia kontraktor pertambangan yang menyediakan tenaga kerja terampil untuk dipekerjakan sesuai kebutuhan dan keahlian (Agustin, 2022). Dimana pada tahun 2023 telah tercatat bahwa sekitar 115 kasus kecelakaan yang terjadi di PT. X dimana ini tercatat sebanyak satu kasus *first aid*, dua kasus *medical treatment*, dan sebanyak 112 kasus kecelakaan dan kerusakan peralatan di PT. X Untuk PT. XYZ dimana ini adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *mining contractor* di PT. X telah tercatat sebanyak 19 kasus kecelakaan yang terjadi pada tahun 2023 dimana untuk kasus kecelakaannya ini sendiri terdiri dari satu kasus *medical treatment*, dan sebanyak 18 kasus kecelakaan dan kerusakan peralatan yang terjadi di PT. XYZ.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut dapat diketahui jika kecelakaan pada industri pertambangan yang tiap tahunnya selalu terjadi, dimana menurut data kementerian ESDM masih banyak terjadinya kecelakaan kerja di industri pertambangan yang terjadi setiap tahunnya yang berkategori ringan sampai

dengan kematian yang terjadi di industri pertambangan Indonesia. PT. BA Kreatif adalah salah satu industri yang bergerak pada industri pertambangan batubara atau *mining kontraktor* yang dimana perusahaan ini bergerak pada bidang penyediaan tenaga kerja yang membutuhkan sumber daya manusia, PT BAK sendiri merupakan suatu perusahaan yang bergerak pada industri pertambangan yang masih baru oleh karena itu perlunya penelitian mengenai iklim keselamatan dengan perilaku keselamatan para pekerja harus dilakukan oleh PT. BA Kreatif untuk mengetahui mengenai iklim keselamatan dan perilaku keselamatan dimana selaku perusahaan yang bergerak di bidang industri pertambangan yang harus memperhatikan keselamatan para pekerjanya sendiri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

PT. XYZ merupakan perusahaan yang masih terbilang baru yang bergerak pada industri pertambangan, dimana PT. XYZ baru didirikan pada tanggal 16 Maret 2015 sehingga masih perlu dilakukannya banyak hal yang harus diperhatikan mengenai keselamatan para pekerjanya. Oleh karena itu didapatkannya rumusan masalah yaitu” Bagaimana Hubungan Iklim Keselamatan Kerja (*Safety Climate*) dengan Perilaku Keselamatan (*Safety Behavior*) pada Pekerja PT. XYZ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memahami hubungan antara iklim keselamatan kerja (*safety climate*) terhadap perilaku keselamatan pada pekerja PT. XYZ, Site PT. X .

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis perilaku keselamatan pada pekerja di PT. XYZ
2. Menganalisis hubungan iklim keselamatan pada dimensi prioritas dan komitmen manajemen terhadap keselamatan dengan perilaku keselamatan pada pekerja di PT. XYZ
3. Menganalisis hubungan iklim keselamatan pada pemberdayaan manajemen keselamatan kerja dengan perilaku keselamatan pada pekerja di PT. XYZ
4. Menganalisis hubungan iklim keselamatan pada dimensi keadilan manajemen keselamatan kerja dengan perilaku keselamatan pada pekerja di PT. XYZ
5. Menganalisis hubungan iklim keselamatan pada dimensi komitmen pekerja

terhadap keselamatan kerja dengan perilaku keselamatan pada pekerja di PT. XYZ

6. Menganalisis hubungan iklim keselamatan pada dimensi prioritas keselamatan pekerja dan tidak ditoleransinya risiko bahaya dengan perilaku keselamatan pada pekerja di PT. XYZ
7. Menganalisis hubungan iklim keselamatan pada dimensi Pembelajaran, Komunikasi Keselamatan dan Kepercayaan Terhadap Kompetensi Keselamatan dengan perilaku keselamatan pada pekerja di PT. XYZ
8. Menganalisis hubungan iklim keselamatan pada dimensi Kepercayaan Pekerja Terhadap Keefektifan Sistem Keselamatan Kerja dengan perilaku keselamatan pada pekerja di PT. XYZ

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Bagi Penulis**

Penelitian ini dapat menjadi wadah bagi peneliti untuk melakukan analisis mendalam dan mempertimbangkan secara sistematis tentang penerapan pendekatan ilmiah untuk memecahkan masalah K3 di tempat kerja.

##### **1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Menjadi suatu informasi bagi seluruh civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat
2. Menjadi bahan tambahan untuk referensi mengenai iklim keselamatan pada industri pertambangan
3. Menambah perbendaharaan literature di perpustakaan Fakultas Kesehatan Masyarakat

##### **1.4.3 Manfaat Bagi Tempat Penelitian**

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai masukan untuk dapat membangun iklim keselamatan yang baik, memperkuat keselamatan pekerja dan dapat melakukan pengendalian risiko dalam proses kerja guna untuk menjaga keselamatan dan kesehatan para pekerja dalam mendukung kelancaran produksi pertambangan.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

##### **1.5.1 Lingkup Waktu**

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada rentang bulan

November – Juni 2024.

### **1.5.2 Lingkup Lokasi**

Tempat pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu pada PT. XYZ, site PT. X.

### **1.5.3 Lingkup Materi**

Lingkup materi dalam penelitian ini yaitu mengenai Hubungan Iklim Keselamatan Kerja (*Safety Climate*) Terhadap Perilaku Keselamatan (*Safety Behavior*) Pada Pekerja PT. XYZ, Site PT. X.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdilllah, O. F., & Rumita, R. (2015). Analisis Pengaruh Safety Climate Terhadap Safety Behaviour Menggunakan Metode. *Industrial Engineering Online Journal*, 4(1).
- Alamoudi, M. (2022). *The Integration of NOSACQ-50 with Importance-Performance Analysis Technique to Evaluate and Analyze Safety Climate Dimensions in the Construction Sektor in Saudi Arabia*.
- Asri, D. N. ; S. (2021). *Modifikasi Perilaku : Teori dan Penerapannya*. UNIPMA Press.
- Bosak, J., Coetsee, W. J., & Cullinane, S. J. (2013a). Safety climate dimensions as predictors for risk behavior. *Accident Analysis and Prevention*, 55, 256–264. <https://doi.org/10.1016/j.aap.2013.02.022>
- Bosak, J., Coetsee, W. J., & Cullinane, S. J. (2013b). Safety climate dimensions as predictors for risk behavior. *Accident Analysis and Prevention*, 55, 256–264. <https://doi.org/10.1016/j.aap.2013.02.022>
- Budi Utama, A., & Widanarko, B. (2022). Hubungan Iklim Keselamatan dan Perilaku Keselamatan di Konstruksi: Sebuah Tinjauan Pustaka. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1233–1239. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.4462>
- Chen, W. T., Merrett, H. C., Huang, Y. H., Bria, T. A., & Lin, Y. H. (2021). Exploring the relationship between safety climate and worker safety behavior on building construction sites in Taiwan. *Sustainability (Switzerland)*, 13(6). <https://doi.org/10.3390/su13063326>
- Cooper, D. (2006). *The Impact of Management's Commitment on Employee Behavior: A Field Study*.
- Cooper, M. D. (2000). Towards a model of safety culture. *Safety Science*, 36(2), 111–136. [https://doi.org/10.1016/S0925-7535\(00\)00035-7](https://doi.org/10.1016/S0925-7535(00)00035-7)
- Cooper, M. D., & Phillips, R. A. (2004). Exploratory analysis of the safety climate and safety behavior relationship. *Journal of Safety Research*, 35(5), 497–512. <https://doi.org/10.1016/j.jsr.2004.08.004>
- Daniel, B. (2015). *Definisi Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. 53(9), 1689–1699.
- Dea Sari, R., & Nyoman Sutarsa, I. (2023). *Hubungan Iklim Keselamatan Kerja Terhadap Perilaku Tidak Aman Pekerja Proyek Renovasi Pt X Di Nusa Dua*.
- Desmantoh. (2022). *Analisis Iklim Keselamatan Perusahaan Jasa Pertambangan Mineral Dan Logam Studi Kasus Pekerja Pt Xy Di Divisi Concentrating PT Z*.
- Dewi, R. S., Kusmawan, D., & Sari, R. E. (2024). Hubungan Karakteristik Pekerja Dan Iklim Keselamatan Kerja Dengan Perilaku Tidak Aman Pekerja

- Operasional Pt. Bintang Resort Cakrawala. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 8(2), 98–111. <https://doi.org/10.21111/jihoh.v8i2.8178>
- Fara, R. A. Z., Kurniawan, B., & Wahyuni, I. (2017). Faktor-Faktor penelitian Berhubungan dengan Safe Behavior pada Pekerja Rekanan Bagian Sipil Di PT. Indonesia Power Up Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(5), 318–326.
- Fuadi Yan, Ramdan Muhamad, Ananta Erwin, Hardiyono, & Zainal Muhamad Isradi. (2022). Penguatan Perilaku Keselamatan. *EUNOIA Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 74–78.
- Geller, E. S. (2001). *The Psychology of Safety Handbook*.
- Glendon, A. I., & Litherland, D. K. (2001). Safety climate factors, group differences and safety behaviour in road construction. *Safety Science*, 157–188. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0925-7535\(01\)00006-6](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0925-7535(01)00006-6)
- Griffin, M. A., & Curcuruto, M. (2016). Safety Climate in Organizations. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 3(July), 191–212. <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-041015-062414>
- Handari, S. R. T., & Qolbi, M. S. (2021). Faktor-Faktor Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 90–98.
- Haworth, N., & Hughes, S. (2012). The International Labour Organization. In *Handbook of Institutional Approaches to International Business*. <https://doi.org/10.4337/9781849807692.00014>
- Heinrich, H. W. (1980). *Industrial Prevention: A Safety Management Approach*. New York: McGraw-hill inc.
- Herlambang, S. C. (2021). *Hubungan Iklim Keselamatan Terhadap Perilaku Keselamatan Pekerja Pada PT X*. 7823–7830.
- Huda, U. F., Sukmawati, A., & Sumertajaya, I. M. (2016). Model Perilaku Keselamatan Kerja Karyawan pada Industri Berisiko Tinggi. *Teknologi Manajemen Teknologi Indonesian Journal for the Science of Management*, 15(1), 51–66. <http://journal.sbm.itb.ac.id>
- ILO. (2018). *Kampanye Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ILO 2018*. [https://www.ilo.org/%0Ajakarta/whatwedo/publications/WCMS%0A\\_662735/lang--en/index.htm](https://www.ilo.org/%0Ajakarta/whatwedo/publications/WCMS%0A_662735/lang--en/index.htm)
- Indonesia, E. R. M. (1990). *Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor : Kep-245/Men/1990 Tentang Hari Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Nasional*. 1–2.
- Jiang, Z., Fang, D., & Zhang, M. (2015). Understanding the Causation of Construction Workers' Unsafe Behaviors Based on System Dynamics

- Modeling. *Journal of Management in Engineering*, 31(6).  
[https://doi.org/10.1061/\(asce\)me.1943-5479.0000350](https://doi.org/10.1061/(asce)me.1943-5479.0000350)
- Kementerian Ketenagakerjaan RI. (2022). *Profil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022*. Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- KEPMENKES RI. (2007). *kepmenkes\_432MENKESSKIV2007*. [www.regulasip.id](http://www.regulasip.id)
- Kines, P., Lappalainen, J., Mikkelsen, K. L., Olsen, E., Pousette, A., Tharaldsen, J., Tómasson, K., & Törner, M. (2011). Nordic Safety Climate Questionnaire (NOSACQ-50): A new tool for diagnosing occupational safety climate. *International Journal of Industrial Ergonomics*, 41(6), 634–646.  
<https://doi.org/10.1016/j.ergon.2011.08.004>
- Kines, P. , L. J. , M. K. L. , O. E. , P. A. , T. J. , T. K. , & T. M. (2011). Nordic Safety Climate Questionnaire (NOSACQ-50): A new tool for diagnosing occupational safety climate. *International Journal of Industrial Ergonomics*, 41(6), 634–646.
- Kristanti, S., & Febriana, T. (2016). Faktor-Faktor Penelitian Mempengaruhi Stres Kerja Faktors Affecting To The Work Stress. *Jurnal Ecopsy*, 28–32.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.v1i1.481>
- Kristiawan, T. P., & Abdullah, T. P. (2020). Faktor Penyebab Terjadinya Kecelakaan Kerja Pada Area Penambangan Batu Kapur Unit Alat Berat PT . Semen Padang . *Jurnal Bina Tambang*, 5(2), 11–21.
- Kumala, C. M., & Ramdhan, D. H. (2021). Hubungan Antara Iklim Keselamatan dengan Perilaku Keselamatan pada Pekerja Proyek PLN PUSMAPRO PST JATENG I. *National Journal of Occupational Health and Safety*, 2(1).  
<https://doi.org/10.59230/njohs.v2i1.5247>
- Larisca, N., Widjasena, B., Kurniawan Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja, B., & Kesehatan Masyarakat, F. (2019a). *Hubungan Iklim Keselamatan Kerja Dengan Tindakan Tidak Aman Pada Proyek Pembangunan Gedung X Semarang* (Vol. 7, Issue 4). <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Larisca, N., Widjasena, B., Kurniawan Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja, B., & Kesehatan Masyarakat, F. (2019b). *Hubungan Iklim Keselamatan Kerja Dengan Tindakan Tidak Aman Pada Proyek Pembangunan Gedung X Semarang* (Vol. 7, Issue 4). <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Luo, T. (2020). Journal of Safety Science and Resilience Safety climate : Current status of the research and future prospects. *Journal of Safety Science and Resilience*, 1(2), 106–119. <https://doi.org/10.1016/j.jnlssr.2020.09.001>
- Matamala Pizarro, J., & Aguayo Fuenzalida, F. (2021). Mental health in mine workers: A literature review. In *Industrial Health* (Vol. 59, Issue 6, pp. 343–

- 370). National Institute of Industrial Health. <https://doi.org/10.2486/indhealth.2020-0178>
- Minerba One Data Indonesia. (2024). *Kecelakaan Tambang*. MODI. <https://modi.esdm.go.id/kecelakaantambang>
- Nafisa, G. S. S. R. H. L. (2023). *Hubungan Iklim Keselamatan Dengan Perilaku Selamat Pada Pekerja The Relationship of Safety Climate With Safe Behavior Of Workers Ghina Safa Nafisa , 2 \* Siti Rahmah Hidayatullah Lubis Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas ilmu Kesehatan UIN Syarif H. 5(2), 90–100.*
- Neal, A., & Griffin, M. A. (2002). Safety Climate and Safety Behaviour. *Australian Journal of Management*, 27(1\_suppl), 67–75. <https://doi.org/10.1177/031289620202701s08>
- Notoadmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*. In *Jakarta: EGC*.
- Novriza, V., & Lestari, F. (2021). Dimensi Iklim Keselamatan dan Perbandingan Variabel di PT. XYZ Tahun 2021. *National Journal of Occupational Health and Safety*, 2(1), 3–10. <https://doi.org/10.59230/njohs.v2i1.5238>
- Nugraha, H. (2019). Analisis Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dalam Upaya Meminimalkan Kecelakaan Kerja Pada Pegawai Pt. Kereta Api Indonesia (Persero). *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 93–102. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v10i2.43>
- Nur Afifah, A., Hadi, S., Jakarta, M., Studi Magister Kesehatan Masyarakat, P., & Kedokteran dan Kesehatan, F. (2018). Analisis Budaya K3 dengan Nordic Occupational Safety Climate Questionnaire dan Safety Culture Maturity Model. In *Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat* (Vol. 12, Issue 2).
- O’Toole, M. (2002). The relationship between employees’ perceptions of safety and organizational culture. *Journal of Safety Research*, 33(2), 231–243. [https://doi.org/10.1016/S0022-4375\(02\)00014-2](https://doi.org/10.1016/S0022-4375(02)00014-2)
- Pane, L., & Dharmastiti, D. R. (2019). *Persepsi Iklim Keselamatan Dan Hubungannya Dengan Safety Behavior Di Industri Beton Pracetak*.
- Pratiwi, M. S. A., Yani, M. V. W., Putra, A. I. Y. D., Mardiana, I. W. G., Adnyana, I. K. A., Putri, N. M. M. G., Karang, N. P. S. W. A., & Setiawan, I. P. Y. (2020). Hubungan Karakteristik Individu Terhadap Perilaku Mengenai Covid-19 Di Desa Gulingan, Mengwi, Bali. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 112. <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v1i1.16340>
- Presiden RI. (1970). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. *Presiden Republik Indonesia*, 14, 1–20. <https://jdih.esdm.go.id/storage/document/uu-01-1970.pdf>



- Prihatiningsih dan Sugiyanto. (2010). Pengaruh Iklim Keselamatan dan Pengalaman Personal terhadap Kepatuhan pada Peraturan Keselamatan Pekerja konstruksi. *Jurnal Psikologi*, 37(1), 82–93.
- Primasanti, Yunita dan Herawati, V. D. (2022). Analisis Paparan Debu Pada Departemen Pemintalan Benang PT. PBTS. *Journal of the Japan Welding Society*, 91(5), 393–397. <https://doi.org/10.2207/jjws.91.393>
- Puteri, Y. R. (2019). *Hubungan Iklim Keselamatan Kerja (Safety Climate) Terhadap Perilaku Keselamatan (Safety behavior) Pada Karyawan Departemen Operasi IB PT. Pupuk Sriwijaya Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Qolbi, A. N., & Muliawan, P. (2020). Hubungan Persepsi Iklim Keselamatan Dengan Kepatuhan Pekerja Konstruksi Pada Program K3 Di Proyek X. *Archive of Community Health*, 7, 1.
- Ramli, S. (2010). Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001. *Dian Rakyat*.
- Rarindo, H. (2018). Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) : Suatu Analisis Studi Kasus Kecelakaan Kerja Di Pabrik, Kebijakan Hukum Dan Peraturannya Hari. *Jurnal Ilmiah Teknologi FST Undana*, 12(2), 1–10. [https://ejurnal.undana.ac.id/jurnal\\_teknologi/article/view/1167](https://ejurnal.undana.ac.id/jurnal_teknologi/article/view/1167)
- Rigoro, L. B. (2019). *Rigoro, L.B. 2019. Influence of Implementation of Occupational Safety Programs on Employee Performance in the Telecommunications Industri: a Case of Kenya Data Networks on Employee Performance in the Telecommunications Industri : http://erepository.uonbi.ac.ke/bitstream/handle/11295/108462/Rigoro\_Influence of Implementation of Occupational Safety Programs on Employee Performance in the Telecommunications Industri- a Case of Kenya Data Networks %28Kdn%29%2C Nairobi County.pdf?sequence*
- Safa Nafisa, G., & Rahmah Hidayatullah Lubis, S. (2023). Hubungan Iklim Keselamatan Dengan Perilaku Selamat Pada Pekerja (The Relationship of Safety Climate With Safe Behavior Of Workers). *Journal of Religion and Public Health*, 5(2), 90–100. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jrph/index>
- Sari, I., Dewi, P., Lestari, F., Masyarakat, F. K., Cina, P., & Barat, J. (2022). *Analisis Iklim Keselamatan Kerja Pada Industri Logistik PT XYZ Tahun 2021*. 2(2), 195–202.
- Setiono, Beni Agus dan Andjarwati, T. (2019). *Budaya Keselamatan, Kepemimpinan Keselamatan, Pelatihan Keselamatan, Iklim Keselamatan, Dan Kinerja*. Zifatama Jawa.
- Siregar, N., & Azrina, A. (2019). *Evaluasi Iklim Keselamatan Kerja Dengan Menggunakan Metode TALENTA Conference Series Evaluasi Iklim*

*Keselamatan Kerja Dengan Menggunakan Metode.* 2(3).  
<https://doi.org/10.32734/ee.v2i3.770>

- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Issue August).
- Supardi, S., & Nasution, D. K. (2020). Hubungan Perilaku Keselamatan Dan Iklim Keselamatan Terhadap Kinerja Keselamatan Pada Perusahaan Kontraktor Pertambangan. *Prosiding Tpt Xxix Perhapi 2020*.
- Susanti, E., & Sugianto, W. (2020). Pengaruh Iklim Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Perilaku Kerja Aman Pada Pekerja Shipyard Batam. *Jurnal Teknik Ibnu Sina (JT-IBSI)*, 4(02), 23–31. <https://doi.org/10.36352/jt-ibsi.v4i02.45>
- Sutrisno, H. Y., Sandora, R., & Rachman, F. (2017). Pengaruh Iklim Keselamatan Terhadap Perilaku Keselamatan Pada Proyek Tol Surabaya - Mojokerto Seksi 1B. *Conference on Safety Engineering and Its Application*, 1(1), 19–23. <http://journal.ppns.ac.id/index.php/seminarK3PPNS/article/view/196>
- Törner, M., Pousette, A., Kines, P., Mikkelsen, K. L., Lappalainen, J., Tharaldsen, J., & Tomasson, K. (2008). A Nordic Questionnaire for Assessing Safety Climate (NOSACQ ). *Working on Safety Conference*, 1–4.
- Umar-Faruk Froko, I., Maxwell, A., & Kingsley, N. (2015). The Impact of Safety Climate on Safety Performance in a Gold Mining Company in Ghana. In *International Journal of Management Excellence* (Vol. 5, Issue 1).
- Wonua, A. R., Hendrik, H., & Yulianti, Y. (2023). Determinan Perilaku Keselamatan Kerja: Sebuah Analisis Empiris Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, 14(1), 55–63.
- Zohar, D. (1980). Iklim Keselamatan dalam Organisasi Industri. *Jurnal Psikologi Terapan*, 65, 96–102.
- Zohar, D. (2003). *Safety Climate: Conceptual and measure issue*. In *Handbook of occupational health psychology*.
- Zulfirman, D. E., & Djunaidi, Z. (2021). Analisis Iklim Keselamatan Kerja Di Pt. Xyz Balikpapan 2021. *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 1303–1309. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i2.1938>